

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tafsir surat at-Tin dalam Tafsir Al-Jailani mengungkapkan bahwa manusia sesungguhnya adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Oleh karenanya diciptakan dengan sebaik-baiknya ciptaan. Untuk mengungkapkan itu, Allah memberikan perumpamaan yaitu buah Tin dan Zaitun, Bukit Thursina, dan kota yang sangat aman yaitu Mekah. Perumpaan buah yang tumbuh di tanah suci yaitu buah tin dan buah zaitun, kemudian bersumpah atas nama bukit Thursina, bukit bersejarah pertemuan nabi Musa A.S. dengan Allah selama 40 hari. Terakhir bersumpah atas nama kota suci Makkah untuk memberikan peringatan kepada manusia bahwa Allah dapat menjatuhkan manusia ke tempat yang paling rendah. Kecuali jika ia beriman dengan sebaik-baiknya iman dan beramal shalih. Pada tafsir surat at-Tin Syiekh Abdul Qadir Jailani memberikan gambaran yang sangat sufistik pada makna dari tiap ayatnya. Hal ini karena tafsir al-Jailani memadukan antara *tafsir birra'yi* dengan *tafsir bil ma'tsur*, dan cenderung sufistik dengan pendekatan batin.

2. Secara sufistik dari surat at-Tin yaitu tentang hakikat atau fitrah manusia sebagai khalifah di muka bumi. Manusia memiliki berbagai macam dimensi. Pada penelitian ini dimensi tersebut adalah dimensi akal, dimensi hati, dimensi jasmani, dimensi akhlak, dan dimensi sosial. Para mufassir sepakat tentang kemuliaan manusia sebagai ciptaan yang paling sempurna baik secara fisik, akal dan fikiran, serta kemampuan yang berkembang. Atas dasar inilah manusia memiliki dimensi-dimensi dari kehidupan manusia di atas. Hal inilah mengapa manusia disebut sebagai ciptaan Allah yang kompleks.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dari penelitian ini, maka dapat disusun saran sebagai berikut:

1. Masih banyak kiranya aspek yang perlu digali dan belum ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini, seperti bagaimana perjalanan roh manusia, aspek roh manusia, dan bagaimana kondisi manusia dalam surah at-Tin. Untuk itu, agar peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan keilmuan dari surat at-Tin.
2. Sebagai manusia, patut untuk kita menjalankan segala perintah Allah untuk menjaga kelestarian bumi dan kemakmurannya. Hal ini karena dalam diri manusia memiliki berbagai dimensi yang tidak ada pada makhluk lain kecuali manusia.